



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

PERJANJIAN KINERJA 2026

BTP Kelas I Semarang

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Perjanjian Kinerja Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun Anggaran 2026 dapat diselesaikan dengan baik.

Perjanjian Kinerja Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun Anggaran 2026 ini adalah terhadap penetapan rencana pencapaian sasaran program kerja Tahun 2026 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra 2025-2029) Direktorat Jenderal Perkeretaapian serta tugas pokok dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Perjanjian Kinerja Tahun 2026 tersebut di atas memuat penyelenggaraan program kerja dan kegiatan serta pengukuran keberhasilan target kinerja, pencapaian tujuan, sasaran dan meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan Kinerja Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang hendak dicapai dalam Tahun Anggaran 2026

Semoga Rencana Kinerja Tahun 2026 ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan program kerja dan kegiatan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dalam rangka mewujudkan sistem pemerintahan yang baik.

Semarang, Januari 2026

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Semarang



RUDI PITOYO, S.E.,
Pembina (IV/a)
NIP. 19800708 200212 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RUDI PITOYO**
Jabatan : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **ALLAN TANDIONO**
Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2026

Pihak Kedua,

ALLAN TANDIONO
NIP 198801182025211023

Pihak Pertama,

RUDI PITOYO
NIP 198007082002121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
I. 1 LATAR BELAKANG	1
I. 2 MAKSUD DAN TUJUAN	1
I. 3 RUANG LINGKUP	2
I. 4 KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI	2
I. 5 STRUKTUR ORGANISASI	3
1. Sumber Daya Manusia	3
2. Struktur Organisasi	6
BAB II PERENCANAAN STRATEGIS BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	7
II. 1 VISI DAN MISI	7
II. 2 TUJUAN	8
II. 3 SASARAN	8
II. 4 STRATEGI	9
II. 5 PROGRAM	9
BAB III RENCANA KINERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	10
III.1 PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA	10
III.2 TARGET REVISI PERJANJIAN KINERJA	18
1. Aspek dalam Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	20
2. Aspek dalam Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api	20
3. Aspek dalam Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA	22
4. Aspek dalam Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	23
5. Aspek dalam Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i>	23
III.3 ALOKASI ANGGARAN REVISI PERJANJIAN KINERJA 2025	25
BAB IV PENUTUP	28

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	4
Tabel I. 2 Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan	5
Tabel III. 1 Analisis SMART Indikator Kinerja	11
Tabel III. 2 Target Revisi Perjanjian Kinerja 2025.....	18
Tabel III. 3 Aspek dalam Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	20
Tabel III. 4 Aspek dalam Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA	20
Tabel III. 5 Hasil Pengukuran TQI Periode Triwulan I 2025	21
Tabel III. 6 Persinyalan Elektrik	21
Tabel III. 7 Aspek dalam Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA	22
Tabel III. 9 Aspek dalam Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA	23
Tabel III. 10 Aspek dalam Terwujudnya Good Governance dan Clean Government ----	23
Tabel III. 11 Rencana Kinerja Tahunan 2025 BTP Kelas I Semarang	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	4
Gambar I. 2 Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan	5
Gambar I. 3 Struktur Organisasi BTP Kelas I Semarang	6

BAB I

PENDAHULUAN

I. 1 LATAR BELAKANG

Penyusunan Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tugas pokok pada setiap unit kerja ditingkat Kementerian/Lembaga Pemerintah, yang merupakan Rencana Kinerja tahunan bersumber dari penjabaran perencanaan strategis yang telah ditetapkan dalam kurun waktu Tahun 2025-2029, dimana didalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan dalam rangka pencapaian sasaran dari rencana strategis tersebut.

Dalam rangka mengoperasionalkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan maka setiap jajaran unit kerja Eselon I dan II wajib menyusun Rencana Kinerja Tahunan. Oleh karena itu pada Tahun 2026, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2026 dengan mengacu pada tugas pokok dan fungsi Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Perjanjian Kinerja ini selanjutnya akan ditetapkan sebagai target pencapaian sasaran dari masing-masing program dan kegiatan yang direncanakan pada Tahun 2026 dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti pendanaan, sumber daya manusia, dan waktu pelaksanaan kegiatan.

I. 2 MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Perjanjian Kinerja tahunan 2026 ini dimaksudkan untuk mendorong komitmen pada penerima amanah, meningkatkan kinerja dan menetapkan target pencapaian terhadap sasaran program atau kegiatan dan selanjutnya akan dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan atau kinerja pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2026.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menetapkan indikator-indikator kinerja yang akan dijadikan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi terhadap realisasi pelaksanaan program atau kegiatan yang telah ditetapkan.

I. 3 RUANG LINGKUP

Dalam rangka meningkatkan kinerja Kementerian Perhubungan, Balai Teknik Perkeretaapian Semarang memiliki sasaran sebagaimana yang telah tertuang dalam Renstra Balai Teknik Perkeretaapian Semarang yaitu sebagai berikut:

1. Sasaran Konektivitas;
Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.
2. Sasaran Kapasitas Prasarana;
Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik KA api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.
3. Sasaran Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api:
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.
4. Sasaran Keselamatan Transportasi Kereta Api;
Meningkatnya Keselamatan Transportasi Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.
5. Sasaran *Good Governance* dan *Clean Government*.
Terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government* di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

I. 4 KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI

Kedudukan, tugas dan fungsi serta kewenangan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian. Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut kedudukan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang merupakan unit kerja dibawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan sebagai salah satu unsur pelaksana tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;

3. pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
4. pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
5. pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
6. pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
7. pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;
8. pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan
9. pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

I. 5 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mempunyai susunan organisasi terdiri dari Subbagian Tata Usaha, Seksi Lalu lintas dan Angkutan Kereta Api, Seksi Prasarana Perkeretaapian, Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian, sebagaimana bagan berikut:

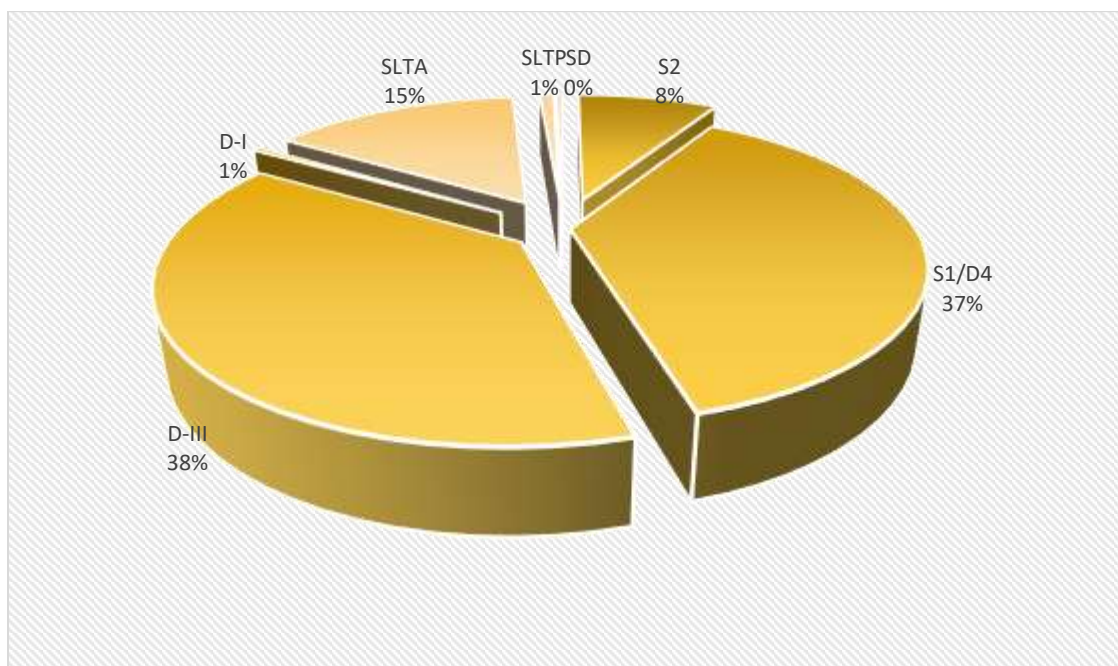
1. Sumber Daya Manusia

Komposisi sumber daya manusia (SDM) pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang T.A 2025 sejumlah 236 orang pegawai berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 3 berstatus Non ASN dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Berdasarkan Tingkat Pendidikan:

Tabel I. 1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	KOMPOSISI
1	S-2	20	8.37%
2	S-1 / D-IV	89	37.24%
4	Diploma III	91	38.07%
5	Diploma I	1	0.42%
6	SLTA	35	14.64%
8	SLTP	2	0.84%
9	SD	1	0.42%
	JUMLAH	239	100%

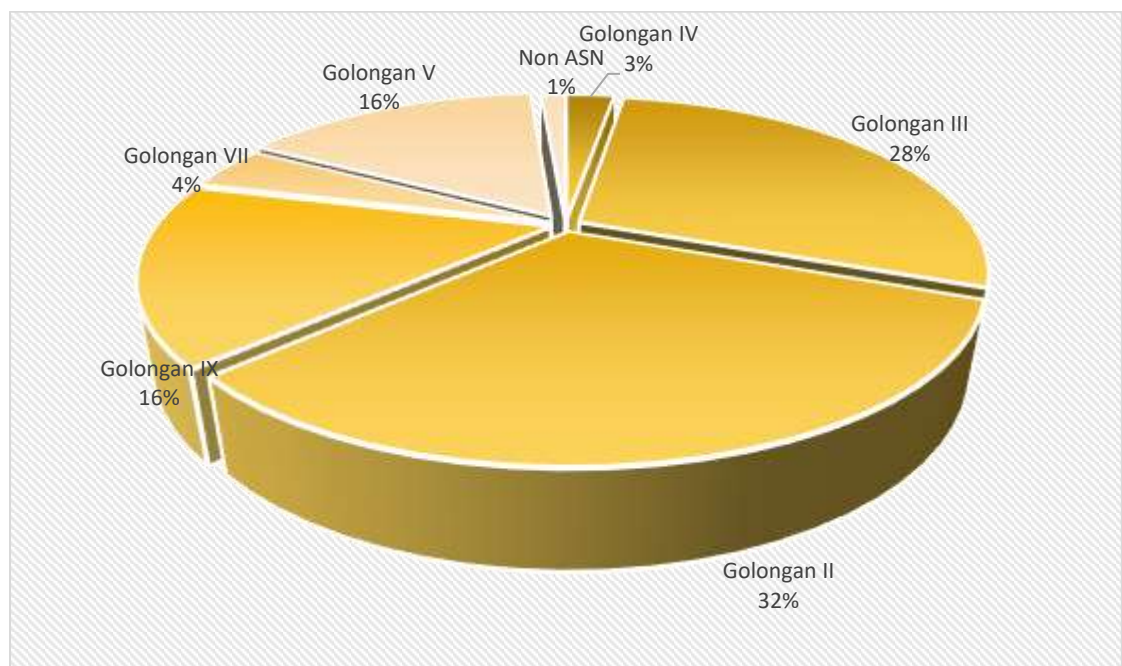


Gambar I. 1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

b. Berdasarkan Golongan/Kepangkatan:

Tabel I. 2 Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

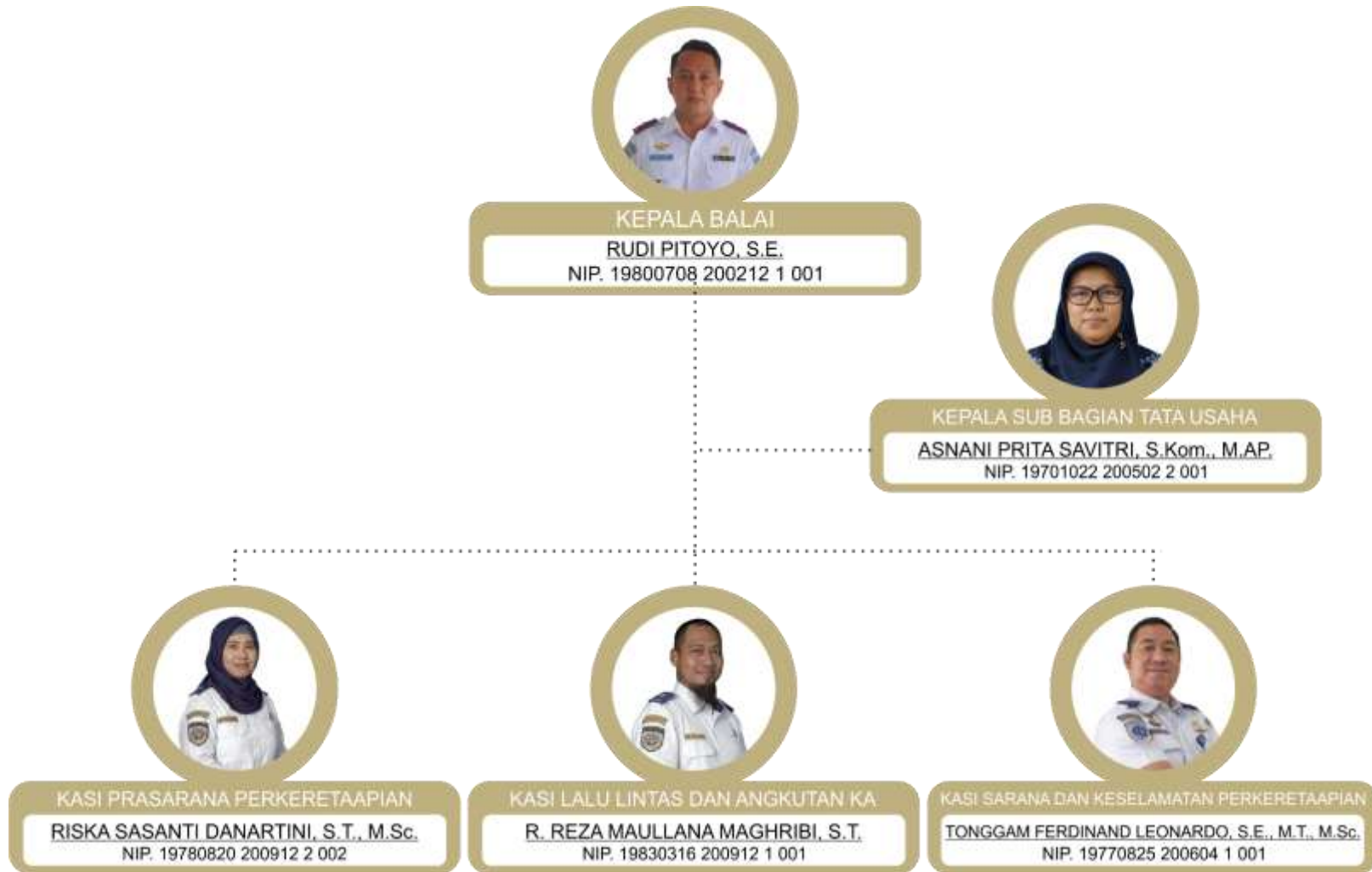
NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	KOMPOSISI
1	Golongan IV	6	3%
2	Golongan III	68	28%
3	Golongan II	76	32%
4	Golongan IX	39	16%
5	Golongan VII	10	4%
6	Golongan V	37	16%
7	Non ASN	3	1%
JUMLAH		239	100%



Gambar I. 2 Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor PM 36 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian.



Gambar I. 3 Struktur Organisasi BTP Kelas I Semarang

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

II. 1 VISI DAN MISI

Presiden menyampaikan visi–misi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029 "***Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045***" dengan Prioritas Nasional:

1. Memperkokoh Ideologi Pancasila, Demokrasi dan Hak Asasi Manusia (HAM);
2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
3. Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi;
4. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas;
5. Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;
6. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan;
7. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan;
8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur;

Arahan Presiden untuk pembangunan di Indonesia yang di-*highlight* oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas) sebagai arahan Presiden dalam RPJMN 2025-2029, sebagai berikut:

1. Pembangunan SDM

Menjamin kesehatan ibu hamil, bayi, balita, anak usia sekolah, penurunan stunting kematian ibu & bayi, peningkatan kualitas pendidikan, vokasi, manajemen talenta, dan dukungan bagi diaspora bertalenta tinggi;

2. Pembangunan Infrastruktur

Menyambung infrastruktur besar dengan kawasan-kawasan produksi rakyat, kawasan industri kecil, kawasan ekonomi khusus, kawasan pariwisata, kawasan persawahan, kawasan perkebunan, dan tambak-tambak perikanan;

3. Penyederhanaan Regulasi

Memangkas perizinan, pungli dan hambatan investasi lainnya;

4. Reformasi Birokrasi

Reformasi struktural agar lembaga semakin sederhana, semakin simpel, semakin lincah, mindset berubah, kecepatan melayani, kecepatan memberikan izin, efisiensi lembaga;

5. Transformasi Ekonomi

Menjamin penggunaan APBN yang fokus dan tepat sasaran dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

II. 2 TUJUAN

Tujuan dari perencanaan strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang adalah peningkatan pemenuhan kebutuhan SDM perkeretaapian serta peningkatan kemajuan pelaksanaan reformasi birokrasi dan transformasi kelembagaan perkeretaapian.

II. 3 SASARAN

Sasaran yang ingin dicapai yaitu:

1. Pendapatan per kapita setara negara maju;
2. Kemiskinan menurun dan ketimpangan berkurang;
3. Kepemimpinan dan pengaruh di dunia internasional meningkat;
4. Peningkatan daya saing sumber daya manusia;
5. Intensitas emisi GRK menurun menuju *net zero emission*;

II. 4 STRATEGI

Untuk mewujudkan sasaran tersebut diatas, ditempuh strategi sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan survei/ studi kebijakan/ masterplan/ studi kelayakan/ pedoman teknis pembinaan dan peningkatan perkeretaapian;
2. Melaksanakan kegiatan administrasi, pelaksanaan operasional dan koordinasi termasuk belanja pegawai serta pelaksanaan tupoksi.
3. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan SDM perkeretaapian.
4. Melaksanakan penyederhanaan perijinan di lingkungan Ditjen Perkeretaapian;
5. Melaksanakan program Kementerian guna menuju WTP;
6. Melaksanakan optimalisasi dan efisiensi penyerapan anggaran;
7. Melaksanakan Pencatatan/ inventarisasi Nilai Aset Negara (BMN).

II. 5 PROGRAM

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran tersebut diatas, maka Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang melaksanakan beberapa kegiatan yaitu :

1. Meningkatkan Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang meliputi wilayah provinsi Jawa Tengah dan DIY;
2. Meningkatnya Kapasitas prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
4. Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
5. Terwujudnya good governance dan clean government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

BAB III

RENCANA KINERJA

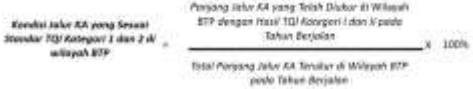
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

III.1 PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA

Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2026 dengan menyajikan tujuan dan sasaran strategis yang berorientasi hasil (outcome) beserta indikator kinerja yang memenuhi kriteria SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Result-focused, Time bond*). Selain itu, Penyusunan Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2026 berdasarkan Surat Sesditjen Perkeretaapian Nomor: PS.319/1/5/K1/DJKA/2025 perihal *Benchmarking* dan Bimbingan Teknis Penyelenggaraan SAKIP serta Koordinasi Persiapan Penyelenggaraan SAKIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2026, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel III. 1 Analisis SMART Indikator Kinerja

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Rasio Konektivitas Wilayah Kerja	Konektivitas wilayah PKN/PKW Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional terhubung dengan infrastruktur perkeretaapian	<p>Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian merupakan perbandingan antara jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis lainnya yang terhubung infrastruktur perkeretaapian di wilayah BTP s.d Tahun Berjalan dibandingkan dengan Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/ Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis lainnya yang Terhubung dengan infrastruktur perkeretaapian sesuai RIPNAS Tahun 2030 dikalikan dengan faktor pemanfaatan infrastruktur perkeretaapian di wilayah BTP.</p> $\text{Rasio Konektivitas Infrastruktur Perkeretaapian (R}_{KI}\text{)} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis lainnya yang terhubung infrastruktur KA di wilayah BTP s.d Tahun Berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/ Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis lainnya yang terhubung dengan infrastruktur KA di wilayah BTP sesuai RIPNAS Tahun 2030}} \times \text{Faktor Pemanfaatan Infrastruktur KA di wilayah BTP}$ <p>Keterangan:</p>	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
		Faktor pemanfaatan infrastruktur perkeretaapian merupakan perbandingan realisasi perjalanan kereta api baik penumpang maupun barang terhadap program perjalanan kereta api yang ditetapkan pada Grafik Perjalanan Kereta Api di wilayah BTP			
Kondisi Jalur KA sesuai Standar TQI Kategori I dan II	Kondisi Jalur KA yang sesuai dengan Kategori 1 (Nyaman) Kecepatan 100 s.d 120 Km/jam dan Kategori II (Aman) Kecepatan 80 s.d 100 Km/jam	<p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP dengan hasil Kategori 1 dan 2 (kecepatan >80 km/jam) per periode dibandingkan dengan panjang jalur KA terukur di wilayah BTP pada periode tersebut.</p> 	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan <i>core</i> bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029
Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik	Fasilitas operasi kereta api (sistem persinyalan) dengan <i>interlocking</i> elektrik di wilayah kerja	Jumlah <i>unit interlocking</i> /stasiun fasilitas operasi yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah <i>unit interlocking</i> /stasiun fasilitas operasi eksisting pada	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta	Selaras dengan Indikator Kinerja Kegiatan pada level Eselon II (Direktorat Prasarana Perkeretaapian) dan sesuai dengan <i>core</i>	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
		<p>tahun berjalan dan rencana pembangunan/pengembangan s.d Tahun 2029.</p> $\frac{\text{Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektronik di Wilayah BTP}}{\frac{\text{Jumlah Unit interlocking/Stasiun Fasilitas Operasi yang berstatus Elektronik di Wilayah BTP s.d Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Unit interlocking/Stasiun Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2029}}} \times 100\%$	mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	
Persentase Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja	<p>Jumlah angkutan KA merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan KA dapat mengurangi kepadatan penumpang, kerusakan jalan raya termasuk pengurangan emisi</p>	<p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian dengan bobot masing-masing 50%.</p> $\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah BTP} = \frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di Wilayah BTP} + \text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di Wilayah BTP}}{2}$ <p>Pemenuhan target angkutan penumpang diperoleh dari jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api pada Tahun 2025 s.d Tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan penumpang kereta api s.d Tahun 2029 sesuai dokumen Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian.</p>	<p>Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia</p>	<p>Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan tugas pokok dan fungsi</p>	<p>Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029</p>

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
		<p> $\frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di Wilayah BTP}}{\frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2025 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP s.d Tahun 2025 sesuai dokumen Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian}}} \times 50\%$ </p> <p>Pemenuhan target angkutan barang diperoleh dari jumlah realisasi angkutan barang kereta api pada Tahun 2025 s.d Tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api s.d 2029 sesuai dokumen Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian.</p> <p> $\frac{\text{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang di Wilayah BTP}}{\frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2025 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP s.d Tahun 2029 sesuai Dokumen Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian}}} \times 50\%$ </p>			
Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis	Realisasi perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna lintas Solo-Wonogiri	<p>Jumlah realisasi perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah kebutuhan/program perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan.</p> <p> $\frac{\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah BTP}}{\frac{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA Perintis pada Tahun Berjalan}}{\frac{\text{Jumlah Target/Program Perjalanan KA perintis pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target/Program Perjalanan KA perintis pada Tahun Berjalan}}}} \times 100\%$ </p>	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya dan mengacu pada anggaran tersedia	Selaras dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029
Persentase penurunan kejadian gangguan operasional	Jumlah penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan	Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar	Selaras dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang	KA di perlintasan sebidang	<p>jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang rata-rata tahun periode sebelumnya (2020-2024) yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029.</p> $\text{Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang} = \frac{\text{Baseline Rata-Rata Jumlah Kejadian gangguan operasional pada periode sebelumnya (2020-2024)} - \text{Jumlah Kejadian gangguan pada tahun berjalan}}{\text{Baseline Rata-Rata Jumlah kejadian gangguan operasional pada periode sebelumnya (2020-2024)}} \times 100\%$	realisasi tahun sebelumnya dan mengacu pada anggaran tersedia		pertahun s.d tahun 2029
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian	<p>Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat keselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) di wilayah BTP pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP pada tahun berjalan.</p> $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = \left[3 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \right] \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya dan mengacu pada anggaran tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Nilai AKIP	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah melalui Penilaian Mandiri yang dievaluasi oleh Inspektorat Jenderal	<p>Nilai AKIP (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal/Tim Evaluasi Internal Eselon I mengacu KM 74 Tahun 2024.</p> $\text{Nilai AKIP} = \frac{(\text{Nilai Perencanaan} \times 30\%) + (\text{Nilai Pengukuran} \times 30\%) + (\text{Nilai Pelaporan} \times 25\%) + (\text{Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal} \times 15\%)}{100}$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi sebelumnya	Selaras dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko	Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat penerapan manajemen risiko	<p>Penilaian Tingkat Manajemen Risiko (Nilai 1-30) mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko di lingkungan Kementerian Perhubungan.</p> $\text{Total Skor MR} = \text{Total P1} + \text{Total P2} + \text{Total P3} + \text{Total P4} + \text{Total P5} + \text{Total P6} + \text{Total P7} + \text{Total P8} + \text{Total P9} + \text{Total P10} + \text{Total P11} + \text{Total P12} + \text{Total P13} + \text{Total P14} + \text{Total P15}$ $\Sigma \text{Total per Parameter} = \frac{\text{jumlah hasil pengaliran}}{\text{jumlah Teknik pengumpulan data}}$ <p>Keterangan:</p>	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya dan mengacu pada anggaran tersedia	Selaras dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029

Indikator Kinerja	Analisis SMART																						
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)																		
		<p>P = Parameter penilaian tingkat manajemen resiko, dimana setiap penilaian parameter terdiri dari nilai 0, 1 dan 2</p> <table><tr><th>Total Skor MR</th><th>Level</th><th>Kondisi MR</th></tr><tr><td>0 – 7</td><td>Initial</td><td>Belum ada MR Formal</td></tr><tr><td>8 – 14</td><td>Repeatable</td><td>Parsial (Scatered Silo), Belum memadai</td></tr><tr><td>15 – 20</td><td>Defined</td><td>Strategi dan kebijakan MR telah dikomunikasikan, Implementasi MR kurang integrative</td></tr><tr><td>21 – 25</td><td>Managed</td><td>MR telah dikomunikasikan dan diimplementasikan, namun masih ada kelemahan dalam implementasi</td></tr><tr><td>26 – 30</td><td>Optimised</td><td>Organisasi telah mengintegrasikan MR, Pengendalian Internal, dan Tata Kelola dengan baik</td></tr></table>	Total Skor MR	Level	Kondisi MR	0 – 7	Initial	Belum ada MR Formal	8 – 14	Repeatable	Parsial (Scatered Silo), Belum memadai	15 – 20	Defined	Strategi dan kebijakan MR telah dikomunikasikan, Implementasi MR kurang integrative	21 – 25	Managed	MR telah dikomunikasikan dan diimplementasikan, namun masih ada kelemahan dalam implementasi	26 – 30	Optimised	Organisasi telah mengintegrasikan MR, Pengendalian Internal, dan Tata Kelola dengan baik			
Total Skor MR	Level	Kondisi MR																					
0 – 7	Initial	Belum ada MR Formal																					
8 – 14	Repeatable	Parsial (Scatered Silo), Belum memadai																					
15 – 20	Defined	Strategi dan kebijakan MR telah dikomunikasikan, Implementasi MR kurang integrative																					
21 – 25	Managed	MR telah dikomunikasikan dan diimplementasikan, namun masih ada kelemahan dalam implementasi																					
26 – 30	Optimised	Organisasi telah mengintegrasikan MR, Pengendalian Internal, dan Tata Kelola dengan baik																					
Nilai Kinerja Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran yang diperoleh melalui nilai perencanaan dan nilai indikator pelaksanaan anggaran	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori:	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia dan rencana penyerapan anggaran serta rencana penyelesaian fisik kegiatan	Selaras dengan IKU pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029																		

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
		<ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 90: Kategori Sangat Baik; • 80 - 90: Kategori Baik; • 60 - 80: Kategori Cukup; • 50 - 60: Kategori Kurang; • Kurang dari 50: Kategori Sangat Kurang. <p>NKA= (Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran x 50%) + (Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran x 50%)</p>			
Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Bidang Prasarana Perkeretaapian pada tahun berjalan	<p>Realisasi perolehan PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target PNBP pada tahun berjalan.</p> $\% \text{ Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada tahun berjalan}}{\text{Target PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada tahun berjalan}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya dan mengacu pada anggaran tersedia	Selaras dengan IKU pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	Nilai Pengawasan Kearsipan melalui nilai unit pengolah dan unit kearsipan	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan yang kemudian mengalami perubahan	Target ditetapkan mengacu capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya dan	Selaras dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
		<p>melalui Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 130 Tahun 2025 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan dan Tata Cara Penilaian Pengawasan Kearsipan.</p> <p>Pelaksanaan pengawasan dilakukan pada 2 unit penilaian yakni Unit Pengolah (UP) dan Unit Kearsipan (UK) dan</p> <p>penilaian dilakukan pada 2 aspek penilaian dengan bobot pada masing-masing unit sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unit Pengolah (UP) <ul style="list-style-type: none"> o Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 70%) o Aspek Sumber Daya Kearsipan (bobot 30%) 	mengacu pada anggaran tersedia		

III.2 TARGET REVISI PERJANJIAN KINERJA

Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dalam penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2026 terdapat 5 (lima) sasaran yaitu:

1. Sasaran Kinerja 1

Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;

2. Sasaran Kinerja 2

Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;

3. Sasaran Kinerja 3

Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas Dan Angkutan Kereta Api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

4. Sasaran Kinerja 4

Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;

5. Sasaran Kinerja 5

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Tabel III. 2 Target Perjanjian Kinerja 2026

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	TARGET			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,750	0,750	0,750	0,750	0,750
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah BTP Kelas I Semarang	IKK T2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang	%	99,000	98,995	98,995	98,995	99,000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	TARGET			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
		IKK T3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,500	87,500	87,500	87,500	87,500
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	39,052	24,410	29,290	34,170	39,052
		IKK T5. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada Perlintasan Sebidang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	20,588	-	-	-	20,588
4	SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T6. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	82,150	-	-	-	82,150
		IKK T8. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	15,000	-	-	-	15,000
		IKK T9. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81,000	35,000	37,500	40,000	81,000
		IKK T10. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
		IKK T11. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	74,040	-	-	-	74,040

Aspek Sasaran Kinerja pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

1. Aspek dalam Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian

Untuk mencapai aspek Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menetapkan Rencana Kinerja berdasarkan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

Tabel III. 3 Aspek dalam Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian

SASARAN KEGIATAN BTP KELAS I SEMARANG	IKK BTP KELAS I SEMARANG	SATUAN	TARGET 2026
SK1 Meningkatnya konektivitas prasarana perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	RASIO	0,750

Sesuai dengan PM 36 Tahun 2022 bahwasanya untuk wilayah kerja BTP Kelas I Semarang hanya mencakup Jawa Tengah dan DIY sehingga untuk target Rasio Konektivitas di Wilayah Kalimantan dihilangkan, sehingga ketercapaian jumlah simpul transportasi yang telah terhubung dengan jaringan rel KA berjumlah 15 dari 20 target Ripnas, Kemudian untuk rasio pemanfaatan infrastruktur KA dengan program Perka berdasarkan Gapeka 2025 sebesar 89.060 perjalanan KA dengan keberangkatan awal dari wilayah BTP Semarang.

2. Aspek dalam Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api

Untuk mencapai aspek Meningkatnya Kapasitas Prasarana untuk Mendukung Pelayanan KA, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menetapkan Rencana Kinerja berdasarkan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

Tabel III. 4 Aspek dalam Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA

SASARAN KEGIATAN BTP KELAS I SEMARANG	IKK BTP KELAS I SEMARANG	SATUAN	TARGET 2026
SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2 Kondisi jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,000
	IKK T3 Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,500

- a. Target Indikator Kinerja Kegiatan Kondisi jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai berikut :

Pada tahun 2026, target ditetapkan sebesar 99,000% berdasarkan capaian pengukuran TQI yang telah dilakukan pada TW III Tahun 2025 sebesar 98,995% dan diharapkan akan meningkat sesuai target yang ditetapkan pada tahun 2026, dengan adanya program pendukung perawatan prasarana melalui skema IMO dan Penggantian Bangunan Jembatan BH 1109 Km.303+680 dan BH 1164 Km.314+769 Lintas Cirebon – Kroya, Penggantian Jembatan Pada BH 46 Km 21+918 dan BH 59 Km 27+920 Antara Brumbung – Gubug.

Tabel III. 5 Hasil Pengukuran TQI Periode Triwulan III 2025

Klasifikasi TQI	Kualifikasi		Panjang Jalur (Km'Jalur)	Jalur Terukur 2025 periode III (Km'Jalur)		
TQI (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam)	Kategori 1	Kecepatan : 100 s.d 120 km/jam	1.656,504	1.656,504	1.641,146	99,073%
		Kondisi : Nyaman				
	Kategori 2	Kecepatan : 80 s.d 100 km/jam				
		Kondisi : Aman				
TQI (Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam)	Kategori 3	Kecepatan : 60 s.d 80 km/jam			15,358	0,927%
		Kondisi : waspada				
	Kategori 4	Kecepatan : 40 s.d 60 km/jam				
		kondisi : Bahaya				

- b. Target Indikator Kinerja Kegiatan Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai berikut :

Pada Tahun 2026, dikarenakan tidak adanya kegiatan penggantian persinyalan mekanik menjadi persinyalan elektrik di Tahun 2026 sehingga target pada tahun 2026 masih sama seperti tahun 2025 yaitu sebesar 87,500%.

Tabel III. 6 Persinyalan Elektrik

Lokasi	Jenis Persinyalan		Total
	Elektrik	Mekanik	
DAOP 4	38	5	43
DAOP 5	38	3	41
DAOP 6	29	7	36
Grand Total 2025	105	15	120
Penambahan di 2026	0		0
Total 2026			120

3. Aspek dalam Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA

Untuk mencapai sasaran meningkatkan Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, menetapkan Rencana Kinerja berdasarkan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

Tabel III. 7 Aspek dalam Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA

SASARAN KEGIATAN BTP KELAS I SEMARANG	IKK BTP KELAS I SEMARANG	SATUAN	TARGET 2026
SK3 Meningkatnya kinerja pelayanan lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	39,052
	IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	20,588

- a. Target Indikator Kinerja Kegiatan Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah kerja BTP Kelas I Semarang sebagai berikut:

Pada Tahun 2026, Target angkutan penumpang ditetapkan sebesar 32.547.690 penumpang (total kumulatif tahun 2025-2026 sebesar 65.095.380 penumpang) dan untuk target angkutan barang ditetapkan sebesar 2.841.957 ton (total kumulatif tahun 2025-2029 sebesar 5.683.914 ton barang), sesuai dengan capain di tahun 2025.

Jika dibandingkan dengan target renstra 2025-2029 dengan total angkutan penumpang sebesar 168.008.966 penumpang dan angkutan barang sebesar 14.440.936 ton, maka target angkutan KA di tahun 2026 sebesar 39,052%.

- b. Target Indikator Kinerja Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan KA pada perlintasan sebidang sebagai berikut :

Pada tahun 2025, jumlah penurunan gangguan sebesar 4 gangguan dari baseline 2020-2024 sebesar 34 gangguan, sehingga hanya terjadi 30 gangguan di tahun 2025. Target yang ditetapkan di tahun 2026 sebesar 3 gangguan penurunan dari tahun 2025, sehingga total penurunan gangguan sebesar 7 gangguan (2025-2026) dari baseline 34 gangguan, dengan prosentase penurunan sebesar 20,588%.

4. Aspek dalam Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian

Untuk mencapai aspek Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menetapkan Rencana Kinerja berdasarkan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

Tabel III. 8 Aspek dalam Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA

SASARAN KEGIATAN BTP KELAS I SEMARANG	IKK BTP KELAS I SEMARANG	SATUAN	TARGET 2025
SK4 Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000

Target Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebesar 100,000% atau nol kecelakaan kereta api pada tahun 2026.

5. Aspek dalam Terwujudnya Good Governance dan Clean Government

Untuk mencapai aspek Terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government*, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menetapkan Rencana Kinerja berdasarkan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

Tabel III. 9 Aspek dalam Terwujudnya Good Governance dan Clean Government

SASARAN KEGIATAN BTP KELAS I SEMARANG	IKK BTP KELAS I SEMARANG	SATUAN	TARGET 2025
SK T5 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	82,150
	IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	15,000
	IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	NILAI	81,000
	IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100,000
	IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	NILAI	74,040

- a. Target Indikator Kinerja Kegiatan Nilai AKIP BTP Kelas I Semarang diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Direktorat Jenderal Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (*self assesment*) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Pada 2026 ini, nilai target yang ditetapkan sebesar 82,150 mengingat capaian tahun 2025 sebesar 82 dengan memperhatikan prinsip dapat dicapai (*achievable*), menantang (dapat mencapai realisasi yang lebih tinggi), dan realistis.
- b. Target Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Maturitas SPIP BTP Kelas I Semarang diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Direktorat Jenderal Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (*self assesment*) terkait maturitas penyelenggaraan SPIP pada tahun berjalan. Target yang ditetapkan pada tahun 2026 dengan nilai 15,000.
- c. Target Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menggunakan acuan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang dikelompokkan pada kategori:
- 1) Sangat Baik (lebih dari 90%);
 - 2) Baik (lebih dari 80% sampai dengan 90%);
 - 3) Cukup (lebih dari 60% sampai dengan 80%);
 - 4) Kurang (lebih dari 50% sampai dengan 60%);
 - 5) Sangat Kurang (sampai dengan 50%)
- BTP Kelas I Semarang menetapkan target NKA sebesar 81,000 dengan kategori Baik.
- d. Target Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian sebagai berikut:
- Pada tahun 2026, target PNBP ditetapkan sebesar 100% dengan nilai penerimaan sebesar Rp. 2.422.852.794, - yang bersumber dari Pengembalian IMO.
- e. Target Indikator Kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Pada 2026 ini, nilai target yang ditetapkan sebesar 74,040 mengingat capaian tahun 2025 sebesar 68,68 dengan memperhatikan prinsip dapat dicapai (*achievable*), menantang (dapat mencapai realisasi yang lebih tinggi), dan realistis.

III.3 ALOKASI ANGGARAN PERJANJIAN KINERJA 2026

Berdasarkan Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Induk Ditjen Perkeretaapian Tahun Anggaran 2026 Nomor: SP DIPA-022.08.1.467321/2026 tanggal 01 Desember 2025, pagu Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebesar Rp1.110.646.674.000,-. Rencana Kinerja berdasarkan Sasaran dan Indikator Kinerja Anggaran dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel III. 10 Rencana Kinerja Tahunan 2026 BTP Kelas I Semarang

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Anggaran (1 Desember 2026)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
1	SKT1. Meningkatnya Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,750	-	1.000.000.000
					Infrastruktur Perkeretaapian (Pengadaan/Penertiban Lahan)	1.000.000.000
2	SKT2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Kondisi jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,000	-	221.896.561.000
					Penggantian Bangunan Jembatan BH 1109 Km.303+680 dan BH 1164 Km.314+769 Lintas Cirebon - Kroya	75.893.315.000
					Penggantian Jembatan Pada BH 46 Km 21+918 dan BH 59 Km 27+920 Antara Brumbung - Gubug	143.662.908.000
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	2.340.338.000
			%	87,500	-	40.000.000.000
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	39,052	-	14.045.519.000
					Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	1.132.476.000

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Anggaran (1 Desember 2026)
	Perkeretaapian Kelas I Semarang				Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri	12.433.243.000
					Operasi Prasarana Perkeretaapian (Administrasi Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari-Wonogiri)	479.800.000
		IKK T6. Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	20,588	-	2.419.014.000
					Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	1.651.167.000
					Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	767.847.000
4	SK T4 Meningkatkan Keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	-	770.528.694.000
					Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - Uji Riksa dan Jasa Konsul IMO	8.097.175.000
					Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - 4642.RDA.001	652.555.032.000
					Penanganan Rintang Jalan Pada Jalur KA Antara Mluwang - Cipari, Kawunganten - Lebeng, dan Sikampuh - Kroya Segmen Banjar - Kroya Lintas Bogor - Yogyakarta	109.876.487.000
5	SK T5. Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	82,15	-	1.208.948.000
					Layanan Hukum	828.380.000
					Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	380.568.000
		IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik	Nilai	15,000	-	80.000.000
					Penyusunan SPIP dan Manajemen Risiko Balai Teknik	80.000.000

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Anggaran (1 Desember 2026)
		Perkeretaapian Kelas I Semarang			Perkeretaapian Kelas I Semarang	
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81,000	-	58.493.004.000
					Pengelolaan Keuangan	1.029.500.000
					Layanan Perencanaan dan Penganggaran	321.103.000
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	270.000.000
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal - 4600.EBA.960	4.670.000.000
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal - 4601.EBA.960	4.397.327.000
					Layanan Perkantoran	42.089.074.000
					Layanan Sarana dan Prasarana Internal	5.716.000.000
		IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	-	75.260.000
					Penyusunan Laporan Keuangan (Laporan SIMAK Barang Milik Negara)	75.260.000
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	74,040	-	899.674.000
					Layanan Reformasi Kinerja (Pengelolaan Kepegawaian dan Kearsipan)	899.674.000
JUMLAH						1.110.646.674.000

BAB IV

PENUTUP

Dalam rangka mencapai sasaran pelaksanaan program kerja dan kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada Tahun 2026 melaksanakan program utama yaitu Program - Program Infrastruktur Konektivitas.

Dengan melaksanakan program utama tersebut di atas diharapkan mampu mewujudkan visi dan misi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sesuai dengan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Penetapan Kinerja akan dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2026.

LAMPIRAN B
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,75
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Kondisi Jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2	%	99,00
		Jalur KA yang Menggunakan Persinyalaan Elektrik	%	87,50
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	39,05
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	20,59
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,00
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	82,15
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	15,00
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	81,00
		Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,00
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	74,04

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS

- a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian
- b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian

2. PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN

- a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian
- b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian
- c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian

TOTAL

ANGGARAN EFEKTIF

Rp.	1.043.997.960.000
Rp.	273.469.266.000
Rp.	770.528.694.000
Rp.	66.648.714.000
Rp.	4.670.000.000
Rp.	61.708.714.000
Rp.	270.000.000
Rp.	1.110.646.674.000

Disetujui,

Jakarta, Januari 2026

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG



ALLAN TANDIONO
NIP 198801182025211023



RUDI PITOYO
NIP 198007082002121001



**RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Target Output	Rencana Pelaksanaan												Anggaran (Revisi 9)	Penanggung Jawab	
							Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4	Bulan ke-5	Bulan ke-6	Bulan ke-7	Bulan ke-8	Bulan ke-9	Bulan ke-10	Bulan ke-11	Bulan ke-12			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
1	SKT1. Meningkatnya Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,750	Infrastruktur Perkeretaapian (Pengadaan/penerbitan lahan)	0,1	0,063	0,125	0,188	0,250	0,313	0,375	0,438	0,500	0,563	0,625	0,688	0,750	1.000.000.000	Kasi Prasarana/ Kasi Lalin/ Kabalai	
							8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%			
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,1		
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%		
							83.333.333	166.666.667	250.000.000	333.333.333	416.666.667	500.000.000	583.333.333	666.666.667	750.000.000	833.333.333	916.666.667	1.000.000.000	1.000.000.000		
2	SKT2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2. Kondisi jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,000			8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%	221.896.561.000	Kasi Prasarana/ Kabalai	
							99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	100,00%		
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,0		
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%		
							6.324.442.917	12.648.885.833	18.973.328.750	25.297.771.667	31.622.214.583	37.946.657.500	44.271.100.417	50.595.543.333	56.919.986.250	63.244.429.167	69.568.872.083	75.893.315.000	143.662.908.000		
							8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%			
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%		
							11.971.909.000	23.943.818.000	35.915.727.000	47.887.636.000	59.859.545.000	71.831.454.000	83.803.363.000	95.775.272.000	107.747.181.000	119.719.990.000	131.690.999.000	143.662.908.000			
							511,55%	1023,09%	1534,64%	2046,18%	2557,73%	3069,28%	3580,82%	4092,37%	4603,92%	5115,46%	5627,01%	6138,55%			
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%		
							195.028.167	390.056.333	585.084.500	780.112.667	975.140.833	1.170.169.000	1.365.197.167	1.560.225.333	1.755.253.500	1.950.281.667	2.145.309.833	2.340.338.000	2.340.338.000		
							8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%			
	87.500	87.500	87.500	87.500	87.500	87.500	87.500	87.500	87.500	87.500	87.500	87.500	87.500	40.000.000.000							
	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%								
	3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3. Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87.500	Pembangunan Gardu Listrik Delanggu	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	40.000.000.000	Kasi Prasarana/ Kabalai
								0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	
								3.333.333.333	6.666.666.667	10.000.000.000	13.333.333.333	16.666.666.667	20.000.000.000	23.333.333.333	26.666.666.667	30.000.000.000	33.333.333.333	36.666.666.667	40.000.000.000		
								8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%		
								21,150	22,780	24,410	26,030	27,660	29,290	30,920	32,540	34,170	35,800	37,430	39,052	14.045.519.000	
								54,16%	58,33%	62,51%	66,65%	70,83%	75,00%	79,18%	83,32%	87,50%	91,67%	95,85%	100,00%		
0								0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
0,00%								0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%		
1.076.086.917								2.152.173.833	3.228.260.750	4.304.347.667	5.380.434.583	6.456.521.500	7.532.608.417	8.608.695.333	9.684.782.250	10.760.869.167	11.836.956.083	12.913.043.000	12.913.043.000		
8,33%								16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%			
4	SK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	39,052	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Pemintis Lintas Purwosari - Wonogiri	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	12.913.043.000	Kasi LLAKA/ Kabalai	
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%		
							1.076.086.917	2.152.173.833	3.228.260.750	4.304.347.667	5.380.434.583	6.456.521.500	7.532.608.417	8.608.695.333	9.684.782.250	10.760.869.167	11.836.956.083	12.913.043.000			
							8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%			
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%		
							94.373.000	188.746.000	283.119.000	377.492.000	471.865.000	566.238.000	660.611.000	754.984.000	849.357.000	943.730.000	1.038.103.000	1.132.476.000	1.132.476.000		
							8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%			
							-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20,588		
							-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00%		
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%		
5	SK T5. Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	IKK T5. Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	20,588	Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	1	137.597.250	275.194.500	412.791.750	550.389.000	687.986.250	825.583.500	963.180.750	1.100.778.000	1.238.375.250	1.375.972.500	1.513.569.750	1.651.167.000	1.651.167.000	Kasi Sarkas/ Kabalai	
							8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%			
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%		
							63.987.250	127.974.500	191.961.750	255.949.000	319.936.250	383.923.500	447.910.750	511.898.000	575.885.250	639.872.500	703.859.750	767.847.000	767.847.000		
							8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%			
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%		
							63.987.250	127.974.500	191.961.750	255.949.000	319.936.250	383.923.500	447.910.750	511.898.000	575.885.250	639.872.500	703.859.750	767.847.000	767.847.000		
							8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%			

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Target Output	Rencana Pelaksanaan												Anggaran (Revisi 9)	Penanggung Jawab							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4	Bulan ke-5	Bulan ke-6	Bulan ke-7	Bulan ke-8	Bulan ke-9	Bulan ke-10	Bulan ke-11	Bulan ke-12	(20)	(21)							
4	SK T4. Meningkatnya Keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100.000	Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) - Uji Riksa dan Jasa Konsul IMO	PAKET	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	770.528.694.000	Kasi Sarkes/ Kabalai						
							100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%									
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3									
						PAKET	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		0,00%	0,00%	100,00%	8.097.175.000		
							674.764.583	1.349.529.167	2.024.293.750	2.699.058.333	3.373.822.917	4.048.587.500	4.723.352.083	5.398.116.667	6.072.881.250	6.747.645.833	7.422.410.417	8.097.175.000									
							8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%									
						PAKET	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		0,00%	100,00%	652.555.032.000			
							54.379.586.000	108.759.172.000	163.138.758.000	217.518.344.000	271.897.930.000	326.277.516.000	380.657.102.000	435.036.688.000	489.416.274.000	543.795.860.000	598.175.446.000	652.555.032.000									
							8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%									
						PAKET	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	1	109.876.487.000		
							9.156.373.917	18.312.747.833	27.469.121.750	36.625.495.667	45.781.869.583	54.938.243.500	64.094.617.417	73.250.991.333	82.407.365.250	91.563.739.167	100.720.113.083	109.876.487.000									
							8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%									
5	SK T5. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	82.150	Layanan Hukum	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	82.150	Kasubbag TU/ Kabalai							
							-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00%								
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100%								
						Layanan	69.031.667	138.063.333	207.095.000	276.126.667	345.158.333	414.190.000	483.221.667	552.253.333	621.285.000	690.316.667	759.348.333	828.380.000									
							8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%									
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1								
						Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		0,00%	0,00%	100%	380.568.000			
								31.714.000	63.428.000	95.142.000	126.856.000	158.570.000	190.284.000	221.998.000	253.712.000	285.426.000	317.140.000	348.854.000	380.568.000								
								8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%								
						IKK T9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	15.000	Penyusunan SPIP dan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	15.000	Kasubbag TU/ Kabalai	
											-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	100,00%			
											0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	1			
		Dokumen	0,00%	0,00%	0,00%					0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100%	80.000.000					
			6.666.667	13.333.333	20.000.000					26.666.667	33.333.333	40.000.000	46.666.667	53.333.333	60.000.000	66.666.667	73.333.333	80.000.000									
			8,33%	16,67%	25,00%					33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%									
		IKK T10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81.000	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (4600.EBA.960)					1	25.000	30.000	35.000	35.000	37.500	37.500	37.500	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	81.000	57.142.401.000			
											30,86%	37,04%	43,21%	43,21%	46,30%	46,30%	46,30%	49,38%	49,38%	49,38%	49,38%	100,00%					
											0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1					
										Layanan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%		100,00%		4.670.000.000
											389.166.667	778.333.333	1.167.500.000	1.556.666.667	1.945.833.333	2.335.000.000	2.724.166.667	3.113.333.333	3.502.500.000	3.891.666.667	4.280.833.333	4.670.000.000					
											8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%					
						Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (4601.EBA.960)	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4.397.327.000				
								0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%							
								366.443.917	732.887.833	1.099.331.750	1.465.775.667	1.832.219.583	2.198.663.500	2.565.107.417	2.931.551.333	3.297.995.250	3.664.439.167	4.030.883.083	4.397.327.000								
	Layanan Perkantoran					2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	42.089.074.000					
							0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%								
							3.507.422.833	7.014.845.667	10.522.268.500	14.029.691.333	17.537.114.167	21.044.537.000	24.551.959.833	28.059.382.667	31.566.805.500	35.074.228.333	38.581.651.167	42.089.074.000									
	Layanan Sarana Internal	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50	286.000.000									
			0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%												
			23.833.333	47.666.667	71.500.000	95.333.333	119.166.667	143.000.000	166.833.333	190.666.667	214.500.000	238.333.333	262.166.667	286.000.000													
	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30	270.000.000									
			0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%												
			22.500.000	45.000.000	67.500.000	90.000.000	112.500.000	135.000.000	157.500.000	180.000.000	202.500.000	225.000.000	247.500.000	270.000.000													
	Layanan Prasarana Internal	10	0,41%	0,83%	1,24%	1,66%	2,07%	2,49%	2,90%	3,31%	3,73%	4,14%	4,56%	4,97%	5.430.000.000												
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10													
			0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%													
	Unit	452.500.000	905.000.000	1.357.500.000	1.810.000.000	2.262.500.000	2.715.000.000	3.167.500.000	3.620.000.000	4.072.500.000	4.525.000.000	4.977.500.000	5.430.000.000														
		8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%														

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Target Output	Rencana Pelaksanaan												Anggaran (Revisi 9)	Penanggung Jawab	
							Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4	Bulan ke-5	Bulan ke-6	Bulan ke-7	Bulan ke-8	Bulan ke-9	Bulan ke-10	Bulan ke-11	Bulan ke-12			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
		IKK T11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,000	Layanan Manajemen Keuangan	1	95,000	95,000	95,000	95,000	95,000	95,000	95,000	95,000	95,000	95,000	95,000	100,000	1,425.863.000	Kasubbag TU/ Kabalai	
							95,00%	95,00%	95,00%	95,00%	95,00%	95,00%	95,00%	95,00%	95,00%	95,00%	100,00%				
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1				
						Dokumen	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	1,425.863.000			
							118.821.917	237.643.833	356.465.750	475.287.667	594.109.583	712.931.500	831.753.417	950.575.333	1.069.397.250	1.188.219.167	1.307.041.083	1.425.863.000			
							8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%			
		IKK T12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	74,040	Layanan Reformasi Kinerja	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	74,040	899.674.000	Kasubbag TU/ Kabalai
							-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00%		
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1			
						Dokumen	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	899.674.000		
							74.972.833	149.945.667	224.918.500	299.891.333	374.864.167	449.837.000	524.809.833	599.782.667	674.755.500	749.728.333	824.701.167	899.674.000			
							8,33%	16,67%	25,00%	33,33%	41,67%	50,00%	58,33%	66,67%	75,00%	83,33%	91,67%	100,00%			
JUMLAH TOTAL																			Rp1.110.646.674.000		

SEMARANG, JANUARI 2026
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG



RUDI PITOYO, S.E.
NIP. 19800807 200212 1 001